

MAKALAH
PENDAHULUAN DAN EVOLUSI TEORI MANAJEMEN

Dosen Pengampu:

Drs. Yon Rizal, M. Si.

Widya Hestiningtyas, S.Pd., M.Pd.



Disusun Oleh:

- | | |
|----------------------------|------------|
| 1. Anggit Yunizar | 2413031046 |
| 2. Rahma Dwi Gishela | 2413031038 |
| 3. Laura Aulia Novriandila | 2413031051 |

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG

2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan tugas makalah ini dengan tepat waktu.

Makalah ini kami buat dengan tujuan untuk memenuhi nilai tugas Manajemen. Walaupun demikian, kami menyadari dalam penyusunan makalah ini masih banyak kekurangan. Maka dari itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran untuk kesempurnaan makalah ini.

Akhir kata, kami berharap semoga makalah Manajemen ini bisa memberikan informasi dan ilmu yang bermanfaat bagi kita semua. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para pembaca.

Bandar Lampung, 1 September 2024

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	1
C. Tujuan	1
BAB II PEMBAHASAN.....	3
A. Pengertian Manajemen.....	3
B. Teori Evolusi Manajemen.....	3
BAB III PENUTUP.....	8
A. Kesimpulan	8
B. Saran.....	8
DAFTAR PUSTAKA	9

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manajemen merupakan salah satu komponen dalam organisasi yang berperan penting dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Seiring dengan perkembangan zaman, konsep dan praktik manajemen mengalami berbagai evolusi, dimulai dari pendekatan tradisional hingga modern.

Sejarah manajemen menunjukkan bahwa teori-teori manajemen telah berkembang sejalan dengan perubahan sosial, ekonomi, dan teknologi. Pada awalnya, teori manajemen lebih menekankan pada efisiensi operasional dan produktivitas melalui pengaturan kerja yang ketat. Namun, seiring berjalannya waktu, fokus manajemen mulai bergeser ke aspek manusia dalam organisasi. Teori-teori ini menekankan pentingnya komunikasi, motivasi, dan kepuasan kerja dalam meningkatkan organisasi.

Makalah ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang evolusi teori manajemen dari masa ke masa. Pembahasan dan perkembangan teori manajemen sangat dibutuhkan untuk memberikan landasan dalam pemahaman perkembangan teori manajemen selanjutnya. Oleh karena itu, sebelum kita mengetahui manajemen kita perlu mengkaji ulang teori evolusi manajemen yang ada.

B. Rumusan Masalah

1. Apa yang dimaksud Manajemen?
2. Bagaimana evolusi teori manajemen itu?
3. Jelaskan apa itu Teori Manajemen Kuno, manajemen klasik, manajemen ilmiah, manajemen aliran perilaku atau sosial, manajemen teori sistem, dan manajemen kontemporer atau modern?

C. Tujuan

1. Mengetahui definisi dari manajemen secara umum.

2. Memperlajari perkembangan teori manajemen dari masa ke masa.
3. Memahami perkembangan bagaimana proses evolusi teori manajemen mulai dari yang kuno ke modern.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Pengertian Manajemen

Manajemen berasal dari bahasa Inggris, yaitu *management* yang berasal dari kata *to manage* yang berarti mengurus, mengelola, atau mengendalikan. Menurut Drs. H. Malayu S.P. Hasibuan (2011, hlm. 2) manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Dari pendefinisian di atas, dapat di simpulkan bahwa manajemen tidak hanya melakukan pengelolaan pada sumber daya manusia saja, tetapi juga melakukan pengelolaan pada sumber daya lainnya seperti modal, metode, bahan baku, teknologi, pasar atau informasi. Dalam manajemen penting untuk kita memperhatikan keefektifan dan keefisienan dalam pengelolaannya. Dalam hal ini, keefektifan berkaitan dengan bagaimana cara kita agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Sementara itu, keefisienan berkaitan dengan bagaimana cara kita menggunakan sumber daya yang ada secara optimal.

Manajemen dapat kita pahami sebagai sebuah proses yang kompleks, yang membutuhkan kapabilitas dalam pengambilan keputusan, pengarahan, pengendalian, perencanaan dan pengorganisasian untuk mencapai hasil yang kita inginkan.

B. Teori Evolusi Manajemen

Menurut Drs. H. Malayu S.P. Hasibuan (20011, hlm. 4) manajemen pada dasarnya sudah ada sejak adanya pembagian kerja, tugas, tanggung jawab, dan kerja sama formal dari sekelompok orang untuk mencapai tujuan. Tegasnya, manajemen sudah ada sejak adanya pemimpin atau pengatur dan ada bawahan yang diatur untuk mencapai tujuan bersama, walaupun masalahnya masih sangat sederhana. Pada saat itu manajemen belum merupakan suatu ilmu hukum, filsafat, dan ilmu-ilmu lainnya. Perhatian terhadap

manajemen mulai berkembang pada tahun 1856. Adapun hal-hal yang mendorong perkembangan manajemen antara lain:

- 1) Terjadinya pemisahan antara RTK (Rumah Tangga Konsumen) dan RTP (Rumah Tangga Produsen) serta penawaran menciptakan permintaan dan produksi massal semakin berkembang.
- 2) Timbulnya persaingan yang tajam diantara RTP-RTP, sehingga sehingga mengharuskan setiap RTP bekerja lebih efektif dan efisien supaya produksinya dapat bersaing di pasaran.
- 3) Persediaan faktor-faktor produksi yang semakin berkurang, sehingga timbul persaingan antara RTP-RTP untuk mendapatkannya.
- 4) Adanya kemajuan teknik yang cepat, mengakibatkan timbulnya revolusi industri
- 5) Timbulnya serikat-serikat buruh yang menuntut adanya perbaikan-perbaikan jaminan sosial, jaminan keselamatan kerja, perpendekan jam kerja, dan penolakan kerja paksa.

a. Manajemen Kuno

Manajemen sudah ada sejak ribuan tahun lalu dengan sistem penerapan manajemen dianggap sebagai seni. Contohnya; Venesia, Italia (1400) menerapkan manajemen untuk mengembangkan usaha mulai dari pembuatan kapal ataupun gedung-gedung, pengelolaan angkatan kerja, dan sistem akuntansi untuk mengecek pendapatan dan biaya.

b. Manajemen Klasik

Teori manajemen klasik mendefinisikan gaya manajemen yang berfokus pada struktur organisasi yang berdasarkan fungsi-fungsinya. Pada teori ini anggota organisasi berkerja karena dimotivasi oleh uang. Tujuan utama dalam manajemen klasik adalah menciptakan sistem produksi yang efisien yang dapat meningkatkan produktivitas kerja dan memaksimalkan laba. Contohnya; sebuah perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan menerapkan struktur organisasi yang hierarkis, yang

sudah pasti di mana setiap pekerjaannya memiliki tugas dan tanggung jawabnya yang spesifik.

Para tokoh dalam teori klasik memperkenalkan fungsi-fungsi manajemen klasik merupakan prinsip-prinsip dasar untuk membantu pengelolaan organisasi dengan lebih efisien. Adapun fungsi-fungsi yang telah diidentifikasi oleh para tokoh dalam teori klasik adalah sebagai berikut:

- 1) Fungsi perencanaan (*planning*), yaitu menentukan tindakan serta menyusun rencana yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan.
- 2) Fungsi pengorganisasian (*organizing*), yaitu pengelompokan sumber daya manusia pada bidang tertentu
- 3) Fungsi pengarahan (*leading*), yaitu memberi arahan, motivasi, serta dorongan kepada para pekerja.
- 4) Fungsi pengendalian (*controlling*), yaitu memantau kinerja dan hasil kerja untuk meminimalisir kesalahan.
- 5) Fungsi koordinasi (*coordinating*), yaitu menggabungkan serta menyelaraskan tugas-tugas, kegiatan, dan departemen dalam organisasi guna mencapai tujuan yang efisien.

c. Manajemen Ilmiah

Teori ini dikembangkan oleh Frederick Winslow Taylor yang populer pada tahun 1880-an dan 1890-an di manufaktur AS. Tujuan utama dari teori ini adalah untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam organisasi dan mengaplikasikan metode ilmiah dalam pengaturan pekerjaan dan tugas. Contohnya; sebuah perusahaan industri yang menganalisis setiap langkah dalam proses produksi untuk menemukan cara agar efisien.

Manajemen ilmiah memiliki prinsip-prinsip yang dikenal sebagai prinsip-prinsip Taylor dalam teori manajemen ilmiah yang dikembangkan oleh Frederick Winslow Taylor sebagai bagian dari pendekatan ilmiahnya untuk meningkatkan organisasi yang efisien. Adapun prinsip-prinsip utama dari manajemen adalah sebagai berikut :

- 1) Penelitian ilmiah untuk mengidentifikasi metode terbaik, prinsip ini menggunakan metode observasi, pengumpulan data, serta analisis untuk mengidentifikasi cara yang efisien untuk melakukan tugas.
- 2) Pemisahan tugas dan tanggung jawab, yaitu mengajukan bahwa tugas dan tanggung jawab harus dipisahkan untuk mencapai tujuan yang efisien.
- 3) Pelatihan dan pengembangan karyawan, prinsip ini bertujuan agar kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh karyawan meningkat.
- 4) Kolaborasi antara manajemen dan pekerja, yaitu komunikasi serta kolaborasi antara manajemen dan karyawan itu sangat penting untuk keberlangsungan proses kerja.
- 5) Pengendalian dan pengawasan, artinya manajer harus memantau kinerja para karyawan dan mengidentifikasi masalah.
- 6) Penggunaan metode ilmiah dalam pengambilan keputusan, artinya keputusan yang diambil berdasarkan analisis ilmiah dan analisis data yang akurat.
- 7) Reduksi waktu dan gerakan yang tidak perlu, yaitu mengutamakan pengurangan waktu dan gerakan yang tidak perlu.
- 8) Pengembangan kerjasama dan tim, artinya kerjasama dan kerja tim itu sangat penting untuk mencapai tujuan bersama.

d. Manajemen Sosial

Teori manajemen ini dijelaskan oleh Elton Mayo dalam teorinya yang menjelaskan hubungan antar manusia yang berkaitan dengan peningkatan produktivitas kerja. Adapun tujuan dari teori ini untuk menciptakan hubungan kerja antara anggota organisasi yang harmonis serta memotivasi mereka dalam bekerja, itu semua lebih berpengaruh dibandingkan dengan uang saja. Contohnya; perusahaan yang bergerak di bidang jasa peduli terhadap tingkat kesejahteraan para karyawannya dan menciptakan lingkungan kerja yang positif dan suportif.

e. Manajemen Sistem

Teori ini berfokus pada sistem organisasi yang mempunyai keterkaitan satu sama lain yang saling berintegritas dan sinkron antar subsistem agar sistem yang ada dapat berjalan dengan baik. Contohnya; sebuah perusahaan penyedia layanan transportasi memandang perusahaan sebagai satu kesatuan yang terdiri dari berbagai bagian yang saling berinteraksi satu sama lain.

f. Manajemen Modern

Dalam teori ini menggabungkan kombinasi antara analisis matematis dengan psikologis seseorang untuk memahami kondisi karyawan dalam memahami emosi untuk menciptakan lingkungan kerja yang produktif. Teori manajemen modern juga berkembang sesuai dengan perkembangan zaman atau perubahan yang ada di sekitar lingkungannya. Contohnya; sebuah perusahaan fintech menerapkan struktur organisasi dan gaya manajemen mereka berdasarkan situasi spesifik yang dihadapi.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Para ahli memiliki pendapat yang berbeda tentang definisi manajemen, akan tetapi secara umum manajemen dapat diartikan sebagai seni dan ilmu dalam pengaturan, perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, permotivasian, dan pengendalian terhadap orang-orang dan mekanisme kerja untuk mencapai tujuan.

Perkembangan evolusi teori manajemen dimulai dari teori manajemen kuno, teori manajemen klasik, teori manajemen ilmiah, teori manajemen sosial, teori manajemen sistem, dan teori manajemen modern.

B. Saran

Makalah ini dibuat untuk memberikan informasi kepada pembaca terkait evolusi teori manajemen. Semoga makalah ini dapat dipahami, saran dan kritiknya kami harapkan dari pembaca demi penyempurnaan makalah ini.

DAFTAR PUSTAKA

Hasibuan, D. H. (2011). *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.

Pramono Hari Adi, A. S. (2023). *Evolusi Teori Manajemen: Perkembangan dari Konsep Klasik Hingga Era Modern*. Purwokerto: Universitas Jendral Sudirman.

<https://topcv.co.uk/career-advice/what-is-classical-management-theory>

<https://www.gramedia.com/literasi/teori-manajemen/>

<https://www.recruitfirst.co.id/id/blog/manajemen-modern/#:~:text=Mengenal%20Teori%20Manajemen%20Modern,bekerja%20karena%20dimotivasi%20oleh%20uang.>

<https://hrpods.co.id/management-and-leadership/modernmanagement-200608>